



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

# EKSPEKTASI SEKTOR PERHUBUNGAN UDARA TERHADAP REVITALISASI BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

Jakarta, FEBRUARI 2019



# OUTLINE

**1**

**GAMBARAN TRANSPORTASI UDARA 5 TAHUN KEDEPAN**

**2**

**ISU STRATEGIS**

**3**

**KEBUTUHAN PENELITIAN**



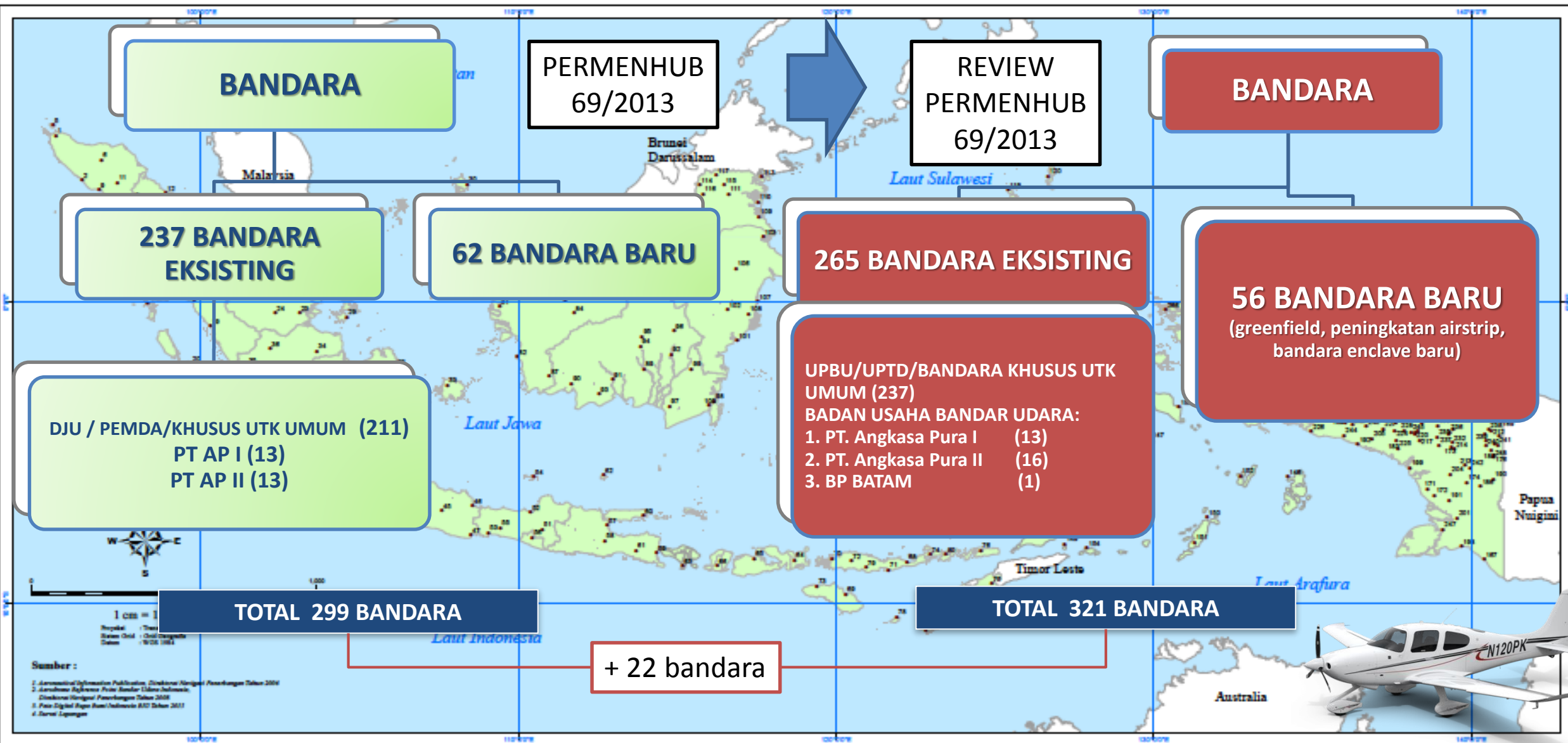


1

## **GAMBARAN TRANSPORTASI UDARA 5 TAHUN KE DEPAN**

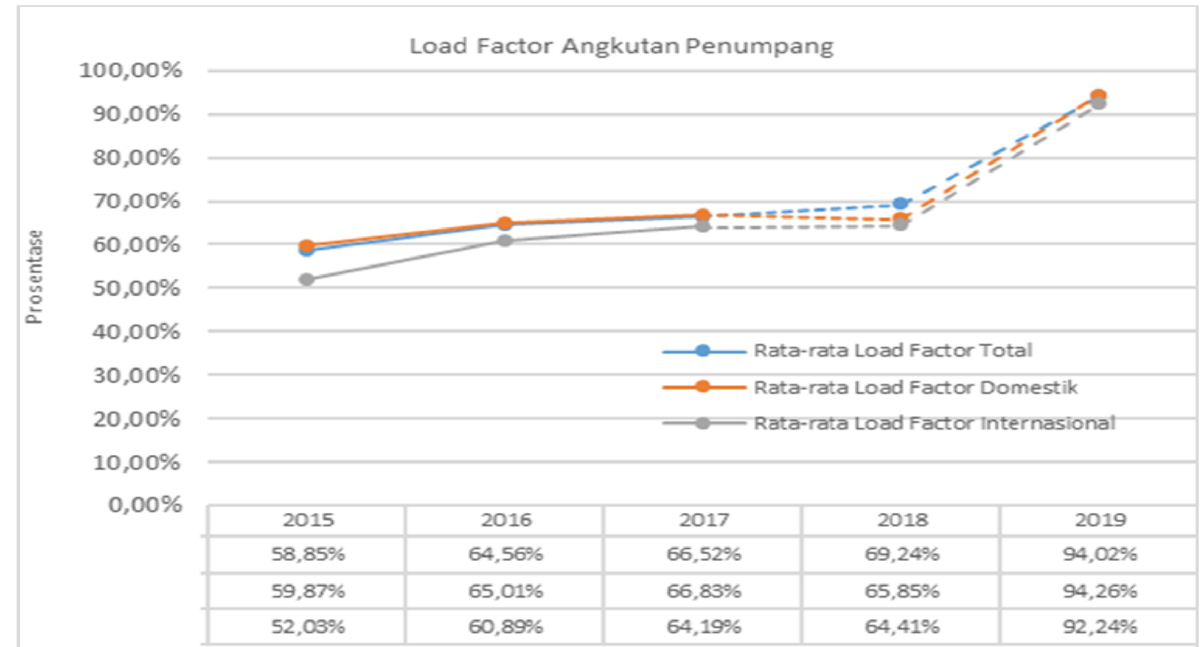
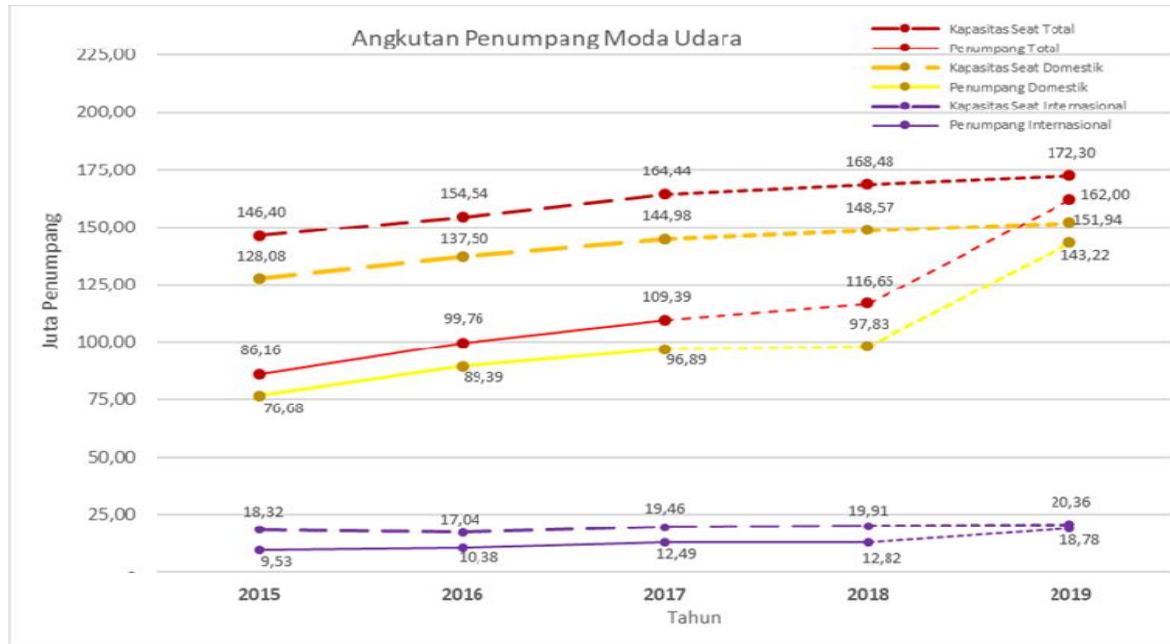


# PROFIL BANDAR UDARA





# PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA 2015-2019



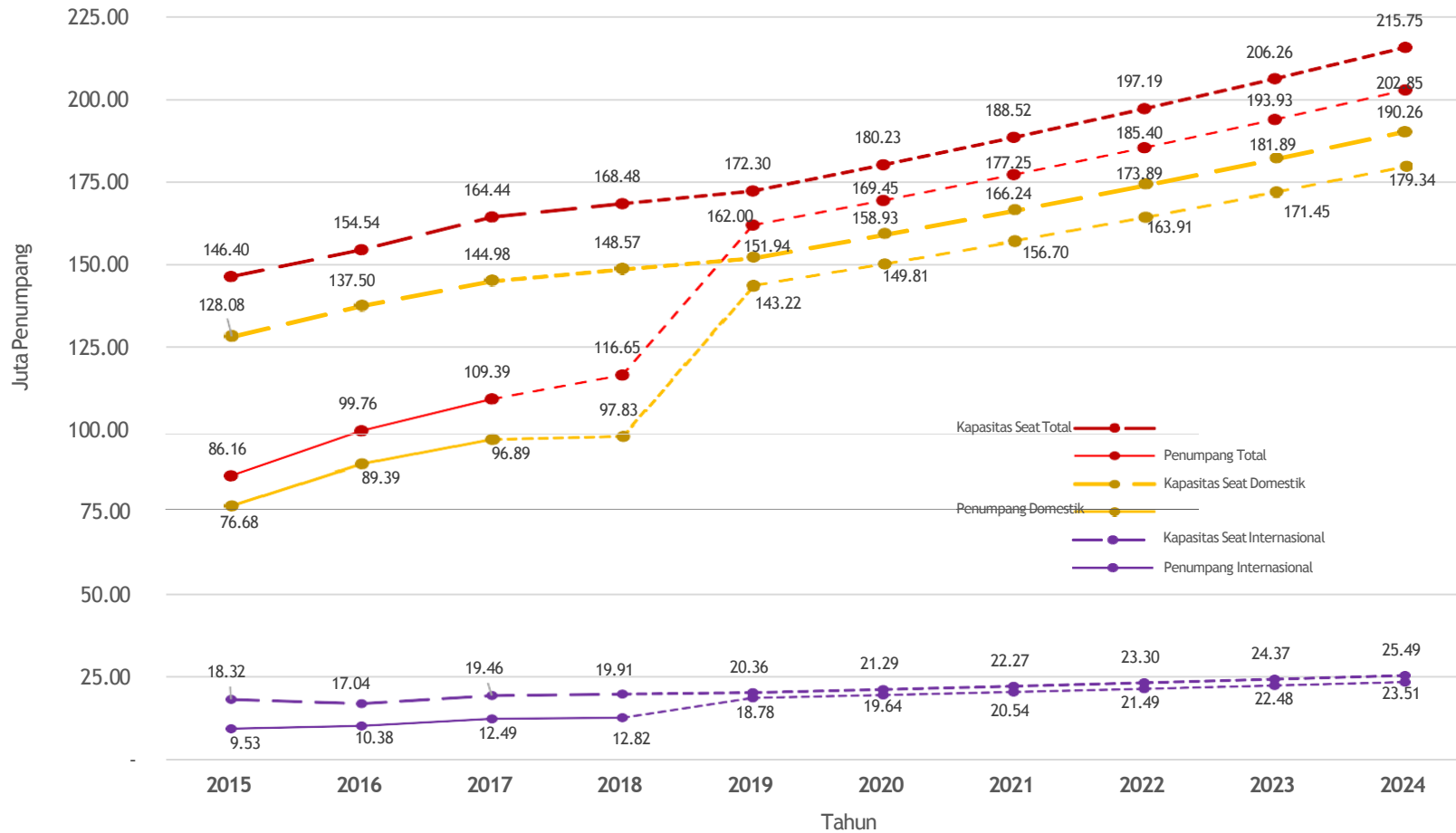
**Sumber:** *Reviu Renstra Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2015 -2019 & LAKIP 2017*

- Diperkirakan volume angkutan penumpang moda udara hingga tahun 2019 mencapai 172,3 juta penumpang (sekitar 6,36% lebih tinggi dibandingkan target RPJMN 2015-2019 sebesar 162 juta penumpang)
- Rata rata pertumbuhan penumpang selama 5 tahun sebesar 17,42% jauh lebih besar dibanding pertumbuhan *seat capacity* sebesar 4,17%, sehingga pertumbuhan kapasitas angkutan untuk kedepannya harus diusahakan lebih besar lagi
- Kapasitas angkutan udara (*seat capacity*) diperkirakan masih dapat memenuhi *demand* penumpang sampai akhir perioda Renstra 2019 dengan perkiraan load factor akan mencapai di atas 90%



# PROYEKSI VOLUME ANGKUTAN PENUMPANG

Angkutan Penumpang Moda Udara

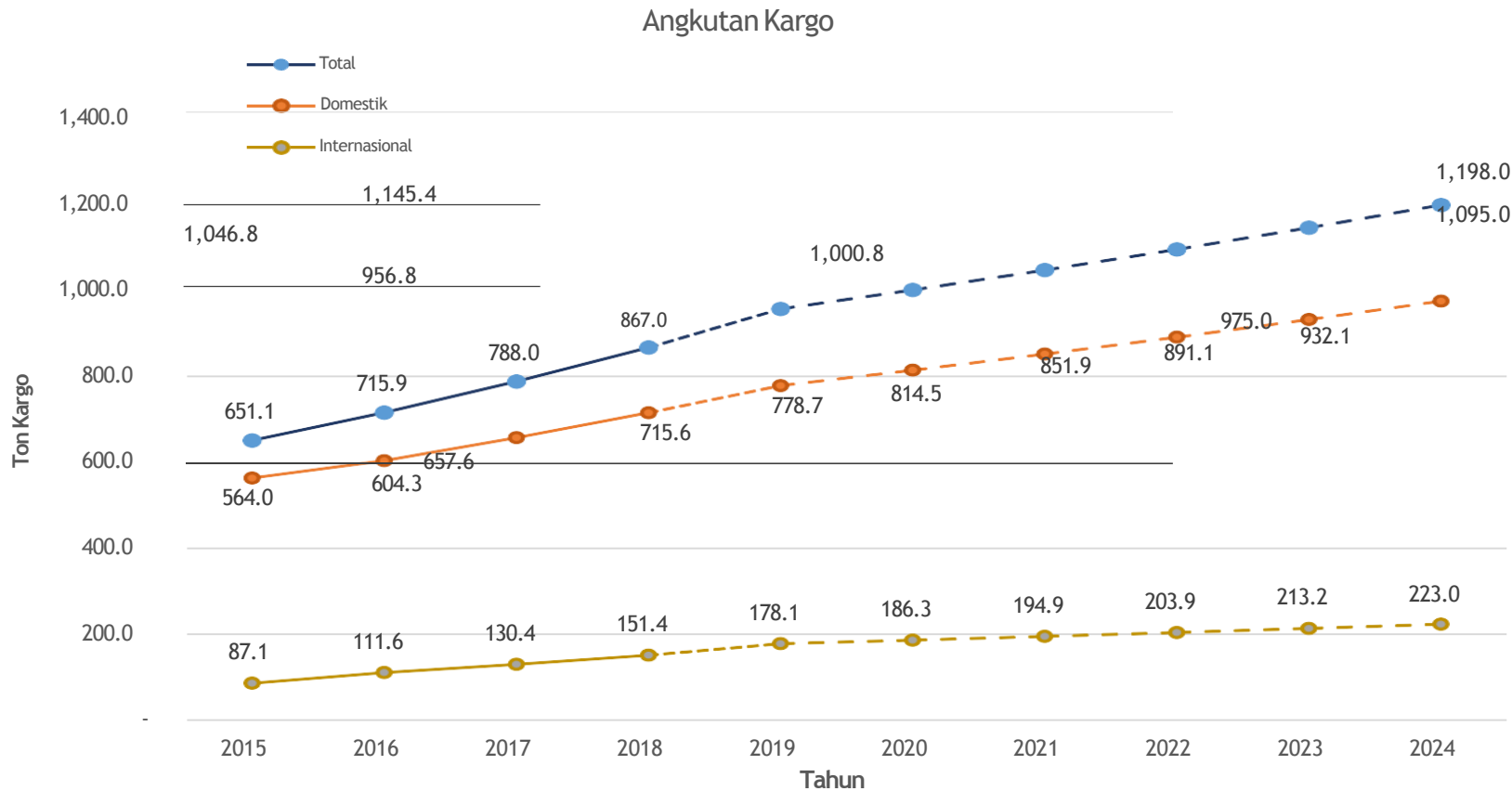


- Berdasarkan proyeksi pertumbuhan angkutan penumpang domestik pada tahun 2019 diharapkan mencapai  $\pm 143$  juta penumpang dengan target tahun 2024 berkisar 179 juta penumpang (dengan asumsi pertumbuhan berkisar 4,8 s/d 5,2% per tahun)
- Berdasarkan proyeksi pertumbuhan angkutan penumpang internasional pada tahun 2019 diharapkan mencapai  $\pm 18$  juta penumpang dengan target tahun 2024 berkisar 23 juta penumpang (dengan asumsi pertumbuhan berkisar 4,5 s/d 4,6% per tahun)

Sumber : Studi Naskah Teknokratik Renstra DJU Tahun 2020-2024



# PROYEKSI VOLUME ANGKUTAN KARGO



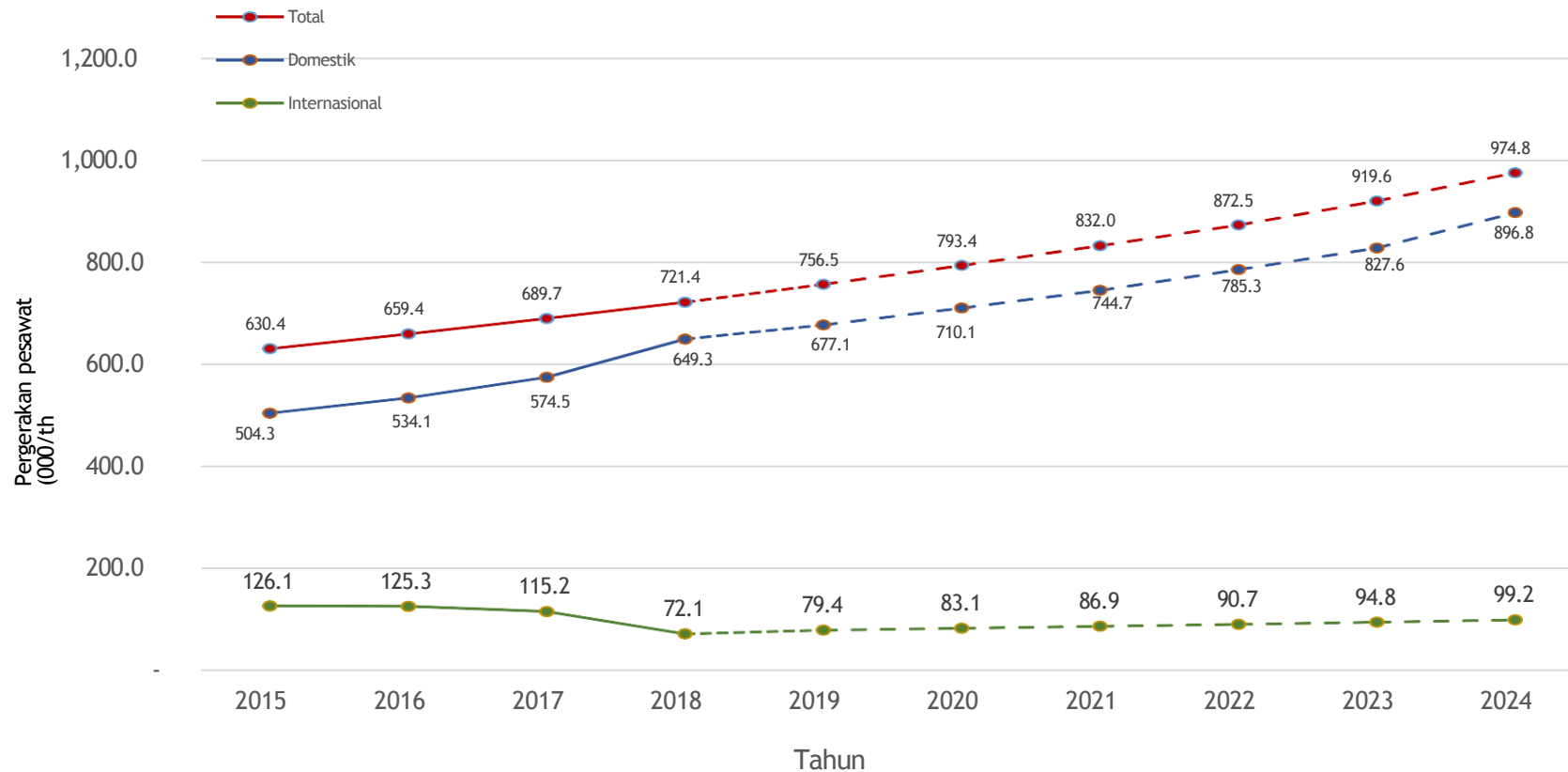
- Berdasarkan proyeksi pertumbuhan angkutan kargo domestik pada tahun 2019 diharapkan mencapai  $\pm 778$ ribu ton kargo dengan target tahun 2024 berkisar 1 juta angkutan kargo udara (dengan asumsi pertumbuhan berkisar 4,8 s/d 5,2% per tahun).
- Berdasarkan proyeksi pertumbuhan angkutan kargo internasional pada tahun 2019 diharapkan mencapai  $\pm 178$ ribu ton kargo dengan target tahun 2024 berkisar 223.000 ton angkutan kargo udara (dengan asumsi pertumbuhan berkisar 4,5 s/d 4,6% per tahun)

Sumber : Studi Naskah Teknokratik Renstra DJU Tahun 2020-2024



# PROYEKSI PERGERAKAN PESAWAT

Arus Pesawat



- Berdasarkan proyeksi pertumbuhan pergerakan pesawat domestik pada tahun 2019 diharapkan mencapai  $\pm 677$  ribu pergerakan dengan target tahun 2024 berkisar 896 ribu (dengan asumsi pertumbuhan berkisar 4,8 s/d 8,3% per tahun).
- Berdasarkan proyeksi pertumbuhan pergerakan pesawat internasional pada tahun 2019 diharapkan mencapai  $\pm 79$  ribu pergerakan dengan target tahun 2024 berkisar 99 ribu (dengan asumsi pertumbuhan berkisar 4,3 s/d 4,6% per tahun).
- Total pergerakan pesawat ini terdistribusi ke seluruh bandara sesuai dengan ukuran pesawat, rute yang dilayani, serta frekuensi masing-masing

Sumber : Studi Naskah Teknokratik Renstra DJU Tahun 2020-2024





## ISU STRATEGIS





- Pengurangan disparitas harga bahan pokok melalui terselenggaranya jaringan dan rute angkutan udara ke daerah terpencil
- Dukungan terhadap kawasan strategis : KEK, KSPN, PSN, dll
- Dukungan terhadap daerah rawan bencana, perbatasan, dan terisolir
- Pemenuhan jumlah dan kecakapan inspektur penerbangan
- Pemisahan fungsi operator dan regulator;
- Penyederhaaan perijinan di lingkungan Ditjen Hubud;
- Peningkatan pelayanan perijinan online;
- Penyusunan rencana rute dan jaringan penerbangan;
- Pencapaian on time performance;

## TINGKAT NASIONAL

- Pengembangan wilayah Selatan Jawa;
- Peningkatan keselamatan dan keamanan penerbangan di wilayah Papua;
- Pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan dan cyber security;
- Modernisasi peralatan Navigasi Penerbangan;
- Pengambilalihan sektor A,B dan C;
- Pemanfaatan skema pendanaan melalui pendanaan infrastruktur non APBN (PINA);
- Pemberdayaan/Kebangkitan industri Penerbangan Nasional (PTDI, MRO Nasional)
- Integrasi dengan moda lain
- Pembangunan Bandar Udara perairan
- Penggunaan drone untuk transportasi udara



## TINGKAT REGIONAL ASEAN DAN ASIA PASIFIK

- Optimalisasi pemanfaatan kerjasama/perjanjian open sky lewat hak angkut
- Membentuk wadah negara-negara tingkat ASEAN untuk menangani permasalahan/tantangan dunia penerbangan tingkat ASEAN
- Antisipatif pemanfaatan pertumbuhan penerbangan lintas Asia Pasifik.

## TINGKAT GLOBAL

- Pengurangan Emisi Gas Buang
- Pemenuhan terhadap standar ICAO dan FAA
- Antisipasi perdagangan bebas tingkat global
- Pencalonan Indonesia sebagai anggota Dewan ICAO



3

**KEBUTUHAN PENELITIAN**



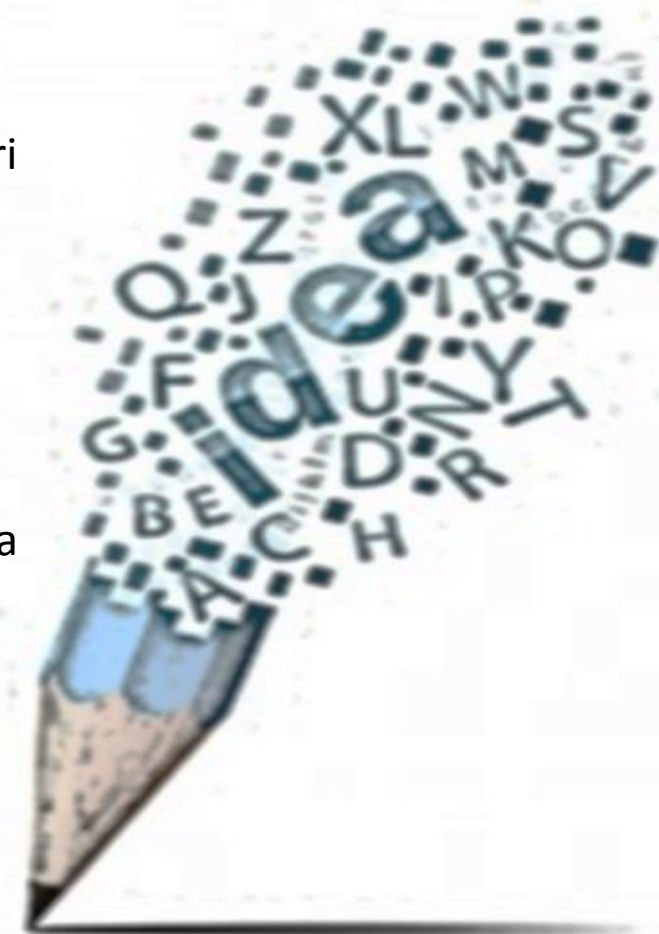
# KEBUTUHAN PENELITIAN PADA TRANSPORTASI UDARA

Terkait Bandar Udara :

- 1) Kriteria dan pembobotan untuk menentukan cakupan pelayanan bandar udara dengan mempertimbangkan keberadaan moda lain;
- 2) Kajian kebutuhan untuk melayani bandar udara terbatas;
- 3) Kajian standarisasi persyaratan bandar udara menjadi bandar udara internasional;
- 4) Penggunaan *Artificial Intelligence* dan *Robotics* di Bandar Udara;
- 5) Pencegahan dan mitigasi efek *environmental change* yang disebabkan oleh industri penerbangan .

Terkait Angkutan Udara :

- 1) Kajian kebutuhan pelayanan penerbangan perintis;
- 2) Kajian *clustering* pelayanan penerbangan perintis;
- 3) Kajian modal share angkutan udara (untuk membandingkan komposisi antara pelayanan *short, middle and long haul*);
- 4) Kajian analisa *traffic*;
- 5) Kajian efisiensi angkutan kargo;
- 6) Kajian rencana induk jaringan dan rute di Indonesia;
- 7) Kajian evaluasi perhitungan tarif penumpang kelas ekonomi.





## Terkait Pesawat Udara

- 1) Kajian penyusunan *fleet plan*;
- 2) Kajian pengaturan terkait penggunaan *aircraft piloted by remote control or onboard computers*.

## Terkait Keamanan Penerbangan :

- 1) Antisipasi serangan *cyber* terhadap dunia penerbangan.

## Terkait Navigasi Penerbangan :

- 1) Kebijakan penggunaan IT prakiraan cuaca yang lebih akurat dan real time dalam navigasi penerbangan;
- 2) Kajian penghitungan penggunaan bahan bakar pesawat dengan implementasi PBN (Performance Based Navigation).





**Terima Kasih**